

ABSTRAK

ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh
Atika Rahma Izzati
NPM 205009031

Dosen Pembimbing:
Hj. Tenten Tedjaningsih
H. Unang

Dalam dinamika pembangunan ekonomi daerah, salah satu aspek yang perlu di perhatikan adalah kemampuan dalam memanfaatkan sumberdaya dengan efektif dan efisien, baik itu sumber daya manusia maupun sumberdaya alam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komoditas basis, klasifikasi pertumbuhan, daya saing dan menentukan komoditas unggulan di Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan menganalisis LQ, Tipologi Klassen dan DS. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat komoditas basis di setiap komoditas perkebunan yang tersebar di kecamatan yang berbeda (2) terdapat 13 komoditas sebagai komoditas maju dan tumbuh cepat yang tersebar di kecamatan yang berbeda (3) terdapat 15 komoditas yang berdaya saing tinggi yang tersebar di kecamatan yang berbeda (4) komoditas perkebunan sebagai komoditas basis, memiliki kualifikasi sebagai komoditas maju dan tumbuh cepat dan berdaya saing tinggi sebagai komoditas unggulan yaitu komoditas aren yang tersebar di 9 kecamatan, komoditas cengkeh di 2 kecamatan, komoditas kakao di 4 kecamatan, komoditas kayu manis di 1 kecamatan, komoditas kelapa dalam di 4 kecamatan, komoditas kelapa hibrida di 2 kecamatan, komoditas kopi robusta di 5 kecamatan, komoditas lada di 4 kecamatan, komoditas pala di 3 kecamatan dan komoditas panili di 3 kecamatan.

Kata Kunci: Basis, Daya Saing, Komoditas Unggulan, Subsektor Perkebunan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF SUPERIOR COMMODITIES OF TASIKMALAYA REGENCY PLANTATION SUBSECTOR

By

Atika Rahma Izzati

NPM 205009031

Supervision:

Hj. Tenten Tedjaningsih

H. Unang

One aspect of regional economic development dynamics that needs to be considered is the ability to effectively and efficiently utilize human and natural resources. This study analyzes the base commodities, growth classification, competitiveness, and determining superior commodities in Tasikmalaya Regency. The method used is a case study analyzing LQ, Klassen Typology, and DS. The results show: (1) Each plantation has base commodities spread across different sub-districts. (2) Thirteen developed and fast-growing commodities are spread across different sub-districts. (3) There are fifteen highly competitive commodities spread across different sub-districts. (4) The plantation commodities serve as base commodities, have qualifications as developed and fast-growing commodities, and are highly competitive as superior commodities, namely palm oil commodities spread across nine sub-districts, clove commodities in two sub-districts, cocoa commodities in four sub-districts, cinnamon commodities in one sub-district, deep coconut commodities in three sub-districts, hybrid coconut commodities in two sub-districts, robusta coffee commodities in five sub-districts, pepper commodities in one sub-district, nutmeg commodities in three sub-districts, and vanilla commodities in three sub-districts.

Keywords: Base, Competitiveness, Superior Commodities, Plantation Subsector